

BAB V

SIMPULAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian mengenai perancangan yayasan anti-aborsi, khususnya pada yayasan RUTH ini, maka diambil kesimpulan :

- Perancangan Yayasan Anti-Aborsi merupakan perancangan fasilitas sosial yang dikhususkan sebagai rumah singgah bagi wanita yang kehamilannya tidak diinginkan. Desain rumah singgah berpengaruh terhadap aktivitas manusia di dalamnya. Dalam hal ini, perancangan lebih banyak ditekankan secara fungsional dengan konsep yang menyatukan antar individu. Dengan perancangan yang mendukung komunikasi antar individu, pemulihan bagi klien dapat berproses, sehingga menciptakan kesembuhan secara mental bagi klien. Dalam perancangan ini ruangan yang diciptakan sebisa mungkin mengurangi batas-batas ruang untuk memberi peluang kepada *user* untuk lebih banyak berkomunikasi. Interior yang dirancang juga mengusahakan memberikan suasana yang hangat, nyaman, serta terbuka untuk mendukung penyembuhan wanita secara mental. Furnitur multifungsi juga dapat menjadi pendukung kegiatan antar ibu dengan ibu serta ibu dengan anak guna memunculkan komunikasi yang baik antar individu, sehingga mendukung pemulihan bagi mental ibu hamil. Keamanan untuk ibu hamil juga perlu diperhatikan, seperti penggunaan material pada lantai, dinding, dan plafon, serta penambahan tertentu yang dibutuhkan ibu hamil.
- Rumah ini juga dirancang untuk mendukung perkembangan anak. Perkembangan anak dipengaruhi oleh komunikasi antar anak, dan lebih jauh lagi komunikasi dengan orangtuanya. Pada rumah ini terdapat fasilitas yang mendukung kegiatan ibu dan anak, sehingga ibu dengan mudah memantau kegiatan anak seperti peletakan 2 fungsi ruangan dalam 1 area. Rumah ini didukung dengan fasilitas bermain dan fasilitas belajar

dengan memanfaatkan dinding, lantai, dan furnitur sebagai media peletakan permainan. Fasilitas bermain dan belajar untuk anak pada perancangan ini diusahakan untuk merangsang perkembangan motorik anak sehingga mereka dapat tumbuh berkembang dengan baik. Suasana yang dimunculkan adalah suasana yang nyaman namun ditambahkan dengan aksesoris yang *fun*. Sehingga ibu tetap merasa nyaman, namun tetap memberikan suasana yang mendukung aktivitas anak.

- Pada dasarnya klien di tempat ini memiliki keinginan untuk pulih. Untuk itu, mengaplikasikan tema dan konsep lebih berfokus pada hubungan fungsi ruang dan kegiatan klien di dalamnya. Rumah RUTH memiliki ruang-ruang yang berisi fasilitas yang secara proses, memberikan pelayanan terhadap klien yang membuat klien menjadi wanita yang mandiri dan sehat secara jasmani dan rohani. Seperti pada perancangan ini, yaitu dengan memberikan fasilitas yang memudahkan ibu dan anak dalam melakukan kegiatan sehingga aktifitas tidak menghambat komunikasi mereka dalam bersosialisasi. Perancangan interior yang ingin dimunculkan adalah melalui peletakan ruang yang mempermudah perpindahan penggunaannya sehingga mobilitas bayi tidak menjadi sulit, menciptakan furnitur yang mendukung kebutuhan ibu hamil dan ibu nifas, pengaplikasian fasilitas yang memberikan penambahan keahlian sekaligus sebagai kegiatan pengguna di dalamnya yang membentuk wanita yang siap untuk hidup mandiri. Furnitur multifungsi merupakan salah satu pemecahan permasalahan untuk membuat pemakaian furnitur menjadi lebih fungsional. Dalam perancangan ini, furniture multifungsi yang digunakan dapat dimanfaatkan oleh ibu dan anak, dan atau digunakan sebagai 2 fungsi yang berbeda.